

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi kepemilikan keluarga di sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Gagasan bahwa kepemilikan keluarga dapat mengurangi efek konflik agensi bisa jadi tidak terlalu berarti. Selain itu kepemilikan keluarga yang besar, dan Keterlibatan dalam pengelolaan perusahaan dapat membuat mereka mengambil keputusan yang lebih mementingkan nilai non keuangan seperti nilai sosial dalam keluarga dibandingkan dengan kepentingan kinerja keuangan perusahaan sehingga kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan *Blockholder* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan blockholder pada perusahaan di Indonesia akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jika kepemilikan semakin terkonsentrasi maka perusahaan akan semakin mudah digerakan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam bentuk profitabilitas/kinerja perusahaan.

Pengalaman Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh direksi sangat diperlukan dalam memegang atau memimpin perusahaan untuk

mencapai kinerja yang baik. Semakin lama masa jabatan pada anggota dewan dapat memberikan pengalaman, kompetensi serta komitmen yang lebih besar pada perusahaan karena memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai perusahaan dan lingkungan bisnis.

Pengalaman Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Bahwa, komisaris independent yang memiliki pengalaman lebih lama di perusahaan sangat diperlukan dalam mengawasi kinerja perusahaan maka dari itu kinerja perusahaan akan semakin baik.

Intellectual Capital tidak memoderasi Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukkan *Intellectual Capital* tidak terbukti dapat meningkatkan performa perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Moderasi *Intellectual Capital* dengan Kepemilikan *Blockholder* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti, *Intellectual Capital* tidak terbukti memberikan dampak positif dalam meningkat kinerja perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi.

Moderasi *Intellectual Capital* dengan Pengalaman Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti, bahwa modal intelektual tidak dapat digunakan sebagai sumberdaya yang berkelanjutan dalam menciptakan manajemen/direksi yang unggul, efisiensi. Dengan pengalaman direksi yang rendah/minim dan *Intellectual Capital* yang lemah akan mengganggu peningkatan kinerja pada sebuah perusahaan

Moderasi *Intellectual Capital* dengan Pengalaman Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukkan lama masa jabatannya dewan komisaris belum tentu bisa mengelola *intellectual capital* dengan baik yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini mempertegas penelitian sebelumnya bahwa kepemilikan *blockholder*, pengalaman direksi dan pengalaman komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan bahwa kepemilikan *blockholder* berperan penting meminimalkan konflik *agency* yang timbul antara pemegang saham dan manajer. Investor akan melakukan pengawasan kinerja manajemen dengan memantau setiap keputusan yang diambil manajemen sebagai pengelola perusahaan. Termasuk pula komisaris independen merupakan agen pengawas menurut teori keagenan, yang memiliki kewenangan untuk mengawasi dan melindungi pemegang saham mayoritas maupun minoritas dan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Tingkat pengalaman komisaris independent juga akan mempengaruhi seberapa efektif pengawasan mereka. Hal tersebut juga sejalan dengan teori ketergantungan sumberdaya (*Resource Dependence Theory*) bahwa pemanfaatan koneksi yang dimiliki direksi dapat mengurangi ketidakpastian lingkungan. Persyaratan sumberdaya beragam dapat

dipenuhi oleh pengalaman dan hubungan antar direksi. Selain itu direksi juga memberi empat keuntungan organisasi.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan keputusan terkait investasi pada perusahaan. Bagi investor yang memiliki strategi investasi jangka panjang dapat memperhatikan nilai profitabilitas yang tinggi karena itu menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan berhasil. Investor dapat melihat dari struktur kepemilikan dan karakteristik dari direksi dan komisaris independen. Sebagai pertimbangan, penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang dimiliki secara terkonsentrasi terbukti dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu pengalaman direksi dan komisaris independent terbukti dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat memutuskan keputusan terbaik dalam menentukan kebijakan perusahaan. Kebijakan yang dapat diambil adalah dengan mengangkat atau mempertahankan direksi dan komisaris independent yang berpengalaman karena semakin tinggi pengalaman dari direksi dan komisaris independent dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan saran antara lain:

1. Penelitian tentang pengaruh pengalaman direksi dan komisaris independent terhadap kinerja perusahaan terutama di Indonesia masih sedikit. Sehingga

sumber literatur yang digunakan penelitian ini terbatas. Meskipun demikian, penelitian ini memperoleh sumber literatur dari luar negeri yang Sebagian penelitiannya dilakukan diluar Indonesia. Sehingga dikhawatirkan hasil penelitian tersebut kurang relevan karena terdapat perbedaan antara Indonesia dengan negara lain dari aspek budaya, sosial dan ekonomi. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengalaman direksi dan komisaris independent terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan data penelitian yang ada di Indonesia. Hal ini akan bermanfaat untuk menambah studi literatur keilmuan dan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

